

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang dirancang dengan sengaja, di mana input dari siswa diproses untuk menghasilkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena pendidikan merupakan suatu proses yang disengaja, maka sangat penting untuk melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan untuk menentukan efektivitas dari proses yang telah dilaksanakan dalam mencapai hasil tersebut. Evaluasi ini tidak hanya memastikan bahwa tujuan tercapai, tetapi juga bahwa metode dan langkah-langkah yang diambil dalam proses pendidikan telah efektif dan efisien. (Purwanto, 2011: 18)

Dari sudut pandang linguistik, pendidikan dapat diartikan sebagai "tindakan, aktivitas, metode, dan berbagai cara dalam mendidik" (Elmubarok, 2007: 1). Pendidikan juga mencakup pemahaman dan pengetahuan tentang proses mendidik itu sendiri, serta melibatkan upaya untuk memelihara dan melatih baik fisik maupun mental seseorang. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan tetapi juga tentang pembinaan dan pengembangan keseluruhan individu.

Jika kita melihat pengertian pendidikan dari perspektif istilah, kita dapat merujuk kepada berbagai definisi yang diberikan oleh para ahli di bidang pendidikan. Para ahli ini menawarkan berbagai pandangan dan teori yang memperkaya pemahaman kita tentang pendidikan. Mereka menjelaskan pendidikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun fisik. Melalui berbagai pendekatan dan metodologi yang disarankan oleh para ahli, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai konsep pendidikan dan penerapannya dalam berbagai konteks.

Dalam rangka Sistem Pendidikan, berikut ini adalah kegiatan pokok yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya secara aktif agar menjadi manusia yang berilmu dalam bidang spiritual, aritmatika, kepribadian, kecerdasan, mulia, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. (Hasbullah,2011:4)

Sedangkan untuk standar prosedural, pengembangannya didasarkan pada kebutuhan penguasaan materi pelajaran dan standar kekhususan mata pelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selanjutnya, kesepakatan ini mengalami perubahan dan penyesuaian sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2013, yang mengubah beberapa pasal dalam Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Triwiyanto (2015), hlm. 173

Peraturan tersebut memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana proses pendidikan harus dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan dan bahwa materi yang diajarkan mematuhi standar yang ditetapkan. Dengan demikian, tujuan dari perbaikan proses standar ini adalah untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara efektif dan efisien melalui implementasi yang mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku.

Kurikulum merupakan rancangan atau peta jalan pembelajaran yang disusun untuk membimbing proses pendidikan. Kurikulum adalah sebuah program pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk membantu siswa dalam belajar. Melalui program ini, siswa mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran yang telah terstruktur dengan baik. Aktivitas-aktivitas tersebut dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan serta sikap siswa. (Hamalik, 2013: 17)

Dengan mengikuti program kurikulum ini, diharapkan akan terjadi perubahan dan perkembangan yang signifikan dalam tingkah laku siswa. Perubahan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang semuanya selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai panduan yang memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan.

Permasalahan tentang standar proses pendidikan merupakan isu yang kompleks dan multi-dimensi, melibatkan berbagai aspek dari kebijakan, implementasi, hingga pengawasan. Standar proses pendidikan sendiri merujuk pada kriteria yang mengatur bagaimana pendidikan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di Indonesia, standar ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Meskipun regulasi ini dirancang untuk memastikan kualitas pendidikan yang merata, pelaksanaannya di lapangan menghadapi berbagai tantangan.

Pada penelitian ini, lembaga yang dipilih adalah MIS Hikmatul Salridho yang sampai saat ini menerapkan Kurikulum 2013. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, salah satu permasalahan utama dalam penerapan standar proses adalah ketidaksesuaian antara kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat dan implementasinya di tingkat madrasah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya sumber daya, baik itu guru yang kompeten, fasilitas yang memadai, maupun anggaran yang cukup.

Selain itu di MIS Hikmatul Salridho permasalahan lain yang berkaitan dengan standar proses pendidikan adalah pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan standar proses pendidikan juga sering kali kurang memadai. Meskipun ada regulasi yang mengatur standar ini, pelaksanaannya di lapangan tidak selalu diawasi dengan ketat termasuk di MIS Hikmatul Salridho

Permasalahan tentang standar proses pendidikan adalah isu yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif untuk penyelesaiannya. Ketidaksesuaian antara kebijakan dan implementasi, kesenjangan kualitas

pendidikan, kurangnya pengawasan, beban administratif bagi guru, tantangan dalam pengembangan profesional, ketidakselarasan antara kurikulum dan realitas, serta perlunya dukungan dari semua pemangku kepentingan adalah beberapa tantangan utama yang harus dihadapi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Standar Proses Sebagai Wujud Visi Misi MIS Hikmatul Salridho”. Dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang baik dan upaya yang terus-menerus, standar proses pendidikan dapat diterapkan dengan lebih efektif, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara merata.

B. Fokus Penelitian

Agar pemahasan yang di paparkan oleh peneliti lebih terkhusus. Maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti, dan untuk menghindari terciptanya kesalah fahaman dari ruang lingkup penelitian serta terbatasnya kemampuan yang di miliki peneliti. Maka peneliti lebih berfokus kepada ”Kesiapan Sarana dan Prasarana, Penerapan, dan Efektivitas Standar Proses Pendidikan di MIS Hikmatul Salridho”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana MIS Hikmatul Salridho dalam penerapan standar proses pendidikan?
2. Bagaimana penerapan standar proses pendidikan yang dilakukan di MIS Hikmatul Salridho?
3. Bagaimana efektivitas standar proses pendidikan sebagai visi dan misi MIS Hikmatul Salridho?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana MIS Hikmatul Salridho dalam penerapan standar proses pendidikan
2. Untuk mengetahui penerapan standar proses pendidikan yang dilakukan di MIS Hikmatul Salridho
3. Untuk mengetahui efektivitas standar proses pendidikan sebagai visi dan misi MIS Hikmatul Salridho

E. Manfaat Penelitian

Dengan asumsi bahwa tujuan penelitian tersebut di atas terpenuhi, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat untuk menambah wawasan tentang prosedur operasional standar pendidikan di sekolah, dan hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk analisis lebih mendalam pada proses penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ide bagi mahasiswa serta menjadi pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mahasiswa dalam rangka pengembangan standar pendidikan di sekolah serta membantu mereka dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari bahan ajar Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Sumatera Utara Medan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN